

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekutuan „WASPADA“ Medan Ketua Umum : MOHAMAD SAID — Medan Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA : Djum : 8 — 12 dan 2 — 4 Pusat Pasar P 126 — Medan Harga etjeran f 0.50 selambar Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri) Iklan (advertentie) f 1.— sebaris Sedikitnja 1 x must 5 baris

SALING MEMBANTU MILITER DI EROPAH BARAT

Sanggahan Republik terus ke Dw. Keamanan

Perdjandjian ditutup hari ini untuk 50 tahun

KETERANGAN BEEL DALAM TWEEOE KAMER

Den Haag, 18—3. Berhubung dengan ditutupan perdjandjian lima negara, Perdana Menteri Beel menerangkan dalam Tweede Kamer bahwa perdjandjian ini berarti benar untuk pergolakan seluruh Eropah. Dalam pemandangan yang diberikannya diuraikan perihal ketetapan dalam perdjandjian itu dan beliau menegaskan bahwa walaupun adanya antijaman dari perdisaman diluar Eropah — dalam hal mana tidak terdapat kewajiban yang otomatis untuk memberikan bantuan — dewasa pamasihat memberikan kesempatan untuk mengadukan perundingan dengan segera. „Tidak perlu diterangkan bahwa peraturan ini bagi negara sebagai Nederland yang mempunyai hubungan rapat dengan negeri2 diluar Eropah mempunyai arti yang besar“.

„Panitia Kemakmuran“

ANDJURAN KOMUNIS BELANDA Amsterdam, 18 Maret. „Heak Gortzak telah berhadapan dalam pertemuan pertama dari salah satu bagian Amsterdam dan dipertemukan saudara-saudara“.

„Komitte dari perseganas2 ini supaya membentuk komite kemakmuran yang harus menaikan dengan giat rantjangan kemakmuran yang telah dirantjangan oleh parati Komunis Belanda. Gortzak juga meminta bantuan kepada mereka yang bukan komunis, supaya turut dalam pekerdjaannya ini untuk mempertahankan demokrasi dan kemerdekaan bangsa.“

Djakarta, 17—3. Mr. Dr. Chr. Soumokil, Menteri Kehakiman Negara Indonesia Timur dengan hormat dilepas dari jabatan anggota delegasi Belanda. Anggota penggantinya ialah J. Tahya, wakil politik dari NIT di Djakarta. — (Aneta).

LONDON, 18 Maret. Satu persekutuan Barat yang baru dibentuk terdiri dari Inggris, Perancis, Belgia, Belanda dan Luxemburg hari ini mengikat perdjandjian saling membantu dengan militer di-kalau salah satu diantara mereka diserang. Syarat2 dari persekutuan itu, yang mengenai urusan ekonomi dan kerdja sama dalam kemiliteran, telah ditunjukkan diibu kota dari 5 negara demi para menteri luar negeri dengan resmi menanda tangani perdjandjian itu di Brussels.

Perdjandjian itu dilkat buat 50 tahun lamanya dan naskahnya telah dirampungkan dalam pekan yang lampau. Akan dibentuk satu „balai perembukan“ bekerdja atas dasar sambilan menjambung. Balai itu akan langsung bersidang „merembukkan tentang keadaan yg bisa dipandang sebagai antjaman kepada perdamaian“.

Pasal 4 dari perdjandjian itu menjadi satu tanda tanya bagi persegudjian itu. Katanya: „dika salah suatu dari pihak yang mengikat perdjandjian menjadi sasaran dari penjerangan dengan sendjats di Eropah, lain2 negara yang terikat, selaras dengan syarat2 dari pasal 51 dari piagam UNO, akan memberi kepada pihak yg diserang itu segala sokongan dan bantuan kemiliteran dan lain2nya sedaja upajanya“.

5 buah negara itu tidak menjebut Rusia dengan nama. Teks dari perdjandjian itu ada mendjelaskan bahwa Balai Perembukan akan menentukan

menjelarkan kegiatan ekonomi mereka supaya diperoleh hasil yg sebaliknja dengan tjara mengurangi perselisihan dalam garis haluan ekonomi masing2, dan mempersamakan produksi dan memajukan pertukaran2 didalam kalangan dagang.“ Sebagai tidak melupakan perlu kerdjasanya dengan 11 buah negeri lagi dan Djermania Barat menurut Program Pemulihan Eropah, persegudjian itu membilang tujuan bersama ialah „supaya djangan terdapat atau membinaakan pekerdjaan dari lain organisasi ekonomi“ dimana mereka berlima turut djadi anggota. Sebaliknja, perdjandjian itu menegaskan bahwa Persekutuan tsb. akan memberi bantuan kepada organisasi yang begitu. — (A.P.)

WIRANATAKUSUMAN didjeput dari Jogja

Djakarta, 17—3. R.A. Wiranatakoesoema wa li Negara, negara Pasundan pada hari Djum'at akan didjeput dari Jogja oleh satu komite parlemen Pasundan. Komite berangkat pada Sabtu pagi dengan kapal terbang Dakota Belanda dari Djakarta dan pada waktu pulangnja akan mendarat di Bandung untuk menurunkan ketua negara itu. — (Aneta).

PERTEMUAN PANITIA2 KETJIL

Djakarta, 17—3. Komisi UNO tidak akan meneruskan sanggahan Republik berkenaan dengan pembentukan pemerintah federal kepada Dewan Keamanan sebagaimana yang diminta oleh Pemerintah Republik. Aneta mendapat kabar bahwa Komisi UNO menganggap hal tidak masuk dalam garis kewajibannya. Dari sumber Republik diperoleh kabar bahwa Pemerintah Republik sendiri akan meneruskan sanggahan itu ke Dewan Keamanan. Sanggahan itu sementara itu telah diserahkan kepada delegasi Belanda.

Dalam komunikasi Komisi UNO diterangkan bahwa dalam pertemuan pertama antara Komite Keuangan dan ekonomi yg disusun oleh delegasi Republik dan Belanda pada dasarnya telah diperoleh persegudjian tentang penukaran dari sedjumlah besar beras untuk keperluan se daerah2 dan lalu lintas dari daerah Belanda ke daerah Republik di daerah Kamit di Djawa Tengah Selatan. Sub komite yang akan membicarakan hal selanjutnya akan memberikan laporan tentang soal ini. Komite sesudah itu akan membicarakan pelanjutan dari

lalu lintas ekonomi umum melewati garis statuquo dan mempergunakan bersama2 pekerdjaan2 umum sebagai kereta api, post dan taligrap, talipon dan perhubungan perkerik listrik, irigasi dan sumber air.

Komite mendapat kesempatan bahwa djini terapat soal2 yg harus berupa lokal demikian pula soal umum diliputnya ekonomi. Sub komite kedua ditunjuk untuk meninjau soal2 ini dalam dua bagian. Yang pertama mata mengenai soal teknik dengan segera akan ditjelaskan oleh sub komite dengan bantuan ahli2 dari kedua pihak. Soal lain akan ditjelaskan kepada komite ekonomi dan keuangan untuk dipelajari lebih djauh. Pada permulaan minggu depan komite ekonomi dan keuangan akan bertemu kembali. — (Aneta).

TEMPAT TELAN SIAP DI KALURANG

Buat delegasi dan lain-lain Menurut surat2 kabar Republik di Kalurang telah diadakan persegudjian untuk perundingan yang akan datang. Hanja 150 tempat yang dapat disediakan, dibagi oleh 40 tempat untuk anggota2 KTT, 20 untuk delegasi Belanda, 20 untuk delegasi Republik dan 20 untuk para. — (Aneta).

REPUBLIK DI LAKE SUCCESS

Sjahrir — Salm pilang, tapi Republik terus diwa kil di Lake Success, seka li ini disamping Palar datang pula wakil baru yang tidak kurang tangguhna mempertahankan kepentingan2 Republik di sana. Dari kiri kekanan: Mr. Ali Sastroamidjojo, njonja dan tuan Dr. Tjoa Sek Ien.

„Kita mesti siap sedia menghadapi bahaya“

Komunisme ditjela sebagai topeng kezaliman WASHINGTON, 18 Maret. Presiden Henry S. Truman menjabarkan tinjauan yang keliru dari Rusia sebagai sebab timbulnja „keadaan yang kelam di Eropah“. Dia menjerukan kepada parlemen mengadopsi kembali peraturan masuk tentera buat sementara waktu, mendjelaskan latihan militer buat umum dan meluluhkan Rantjangan Marshall. Selanjutnya dia menjerukan supaya diberi „sokongan penuh“ kepada Persekutuan Eropah Barat yang baru lahir buat bertahan dari penjerangan.

Pres. Truman pergi sendiri ke persidangan bergabung dari Congress buat membayangkan gambaran yang dahsjat dari urusan sedjagaat dan memberi laporan ringkas dari politiknja diluar negeri. Kata beliau „suasana sedjagaat pada ketika ini, bukanlah terutama sekali karena akibat yang sudah sewajarnya timbul sehabis perang besar. Keadaan yang begini ialah karena ada sebuah negeri, bukan saja dia menolak bekerdjasanya buat menjijatkan perdamaian yg adil dan berhormat, malah berhitung supaya perdamaian terhindar.“

Berkenaan dengan persekutuan Eropah yang ditandatangani sedikit djam sebelum dia berbitjara, persekutuan yang menjandjikan saling bantu membantu dengan tenaga militer apakala ada antara mereka yang kena serang. Pres. Truman berkata: „Persekutuan itu ialah kita sokong. Saja jakin Amerika Serikat, dengan tjara yg pantas, akan menjumbangkan sokongan kepada bangsa2 yang bebas segala apa yang diperlukan mereka menurut keadaan.“ Katanya lagi, adalah lebih bijak lekas bertindak daripada mengabaikan. Dia menasihatkan lekas diambil tindakan seperlunya untuk menjajap perdamaian dan menghindarkan peperangan. Beliau mendjandjikan Amerika Serikat akan terus meneruskan memberi sokongan kepada UNO dan akan berhitung dengan segala usaha agar diperoleh mufakat internasional.

Pres. Truman menanggalkan tjara2 diplomasi dan berbitjara dengan terus terang. Katanya telah ada persegudjian yang dirampungkan buat mengobati penyakit djagaat. Meski begitu masih ada satu bangsa yang tidak mau tahu dan melanggar persegudjian itu. Satu bangsa, kata dia, yang atjap merintang perkerdjaan UNO dengan tjara memakai hak veto. „Kematian yang tragis dari Republik Tjeko-Slowakia telah mengemparkan seantero dunia. Kini Finlandia pula kena desak, hingga some nandjung Skandinavia djuga turut gemaletar,“ kata Presiden tsb. Ju nani sedang mengalami serangan langsung dari pasukan pemberontak yang dibantu dengan giat oleh komunis2 dari negara2 tetangganya. Di Italia satu golongan ketjil dari komunis berusaha sedapatnja dengan tjara agresif buat merebut kekuasaan dinegeri itu. Tjo raknja berlainan, tetapi raginja serupa, demikian kata Presiden Truman. Beliau mentjela komunisme sebagai satu dari topeng yang dipakai oleh kezaliman. Kata orang komunisme adalah tarikat (doctrine, leer) kemandjua. Mana boleh, kata Pres. Truman. Sebaliknja komunisme adalah gerakan reaksi. Sebagai penutup Presiden itu berkata: „Dalam tahun2 muka kita terpaksa menghadapi bentjana besar; tetapi bentjana itu bukan buatan kita sendiri, dan djanganlah kita berpura2 bahwa bentjana itu tidak ada. Kita mesti bersiap sedia menghadapi bahaya itu dengan tenang dan kepala dingin, su-paja kita djaja memegang pimpinan buat perdamaian.“ — (A.P.—Reuter)

Rentjana Marshall belakang lajar pertemuan

Mengenai pertemuan Hatta — van Mook ini banyak terlar pendapat di Djakarta diantaranya berkenaan dengan kemadjuan (development) rentjana Marshall, yang telah ditorma oleh Senat Amerika Serikat, sehingga 16 negara yang berkepentingan berkonperensi di Paris tanggal 16—3.

Sebagai diketahui rentjana tersebut mengenai pindjaman sebesar 17.000 djuta, dan daridjumlah mana 5.300 djuta telah disetujui akan diberikan untuk pembangunan Eropah. Kalangan di Djakarta berpendapat, bahwa mengingat akan keadaan keuangan dan ekonomi Nederland yang buruk, maka inilah yang menjadi dorongan terutams bagi van Mook untuk mengundang Hatta mengadakan perundingan „di bawah tangan“, yang dikemukakan oleh Belanda sebagai tjara yang paling praktis, demikian tulis „Merdeka“ tgl 16 — 3 jbl.

Sampai dimana pihak Amerika Serikat (Court du Bois) berpengaruh atas tindakan van Mook ini, tidak diketahui. Hanja diketahui, bahwa banyak faktor2 politis (yang kekal hubungannya dengan faktor strategis dan ekonomis) didalam Republik Indonesia menjadi pertimbangan bagi politik Amerika Serikat dibagian dunia ini. Amerika Serikat tidak mau memberi pindjaman kepada suatu „Pemerintah Federal Sementara“ yang tidak mendjamine stabilitet politik dan ekonomi didaerah yang pada hakekatnja sudah termasuk daerah operasi rentjana Marshall. Dan stabilitet dalam politik maupun ekonomi baru akan terdapat apabila Republik Indonesia ikut dalam Pemerintah Interim dan NIS.

Mengemukakan garis2 besar

Mengenai pertemuan Hatta — van Mook, dapat dikabarkan, bahwa satu dari pada tiga pertemuan itu dikundjungi oleh wakil Opperbestuur Belanda Nether. Dalam pertemuan ini menurut kalangan yang mengetahuai kedua pihak saling mendjelaskan konsesi2 masing2 dalam soal2 politik, ekonomi, militer, keuangan dan soal2 umum lainnya. Kalangan itupun menerangkan bahwa dalam pada itu Hatta sendiri hanja mengemukakan soal2 dalam garis2 besarnya, sedang detailnja diserahkan kepada delegasi.

Hatta - v. Mook

untuk melanjutkan djalannja perundingan politik yang akan datang antara kedua belah pihak. Tentu saja tidak dapat diterima, bahwa masing2 hanja mendengarkan sadja meskipun pertemuan itu bersifat informil. Diduga dalam pertukaran fikir an ini kedua pihak meletakkan kartu — permulaannya sehingga kedua pihak dapat menduga duga sampai kemana pihak lain akan suka memberi dan menerima.

Dalam pada itu kalangan di sekitar delegasi tidak menjembujikan ketjemasannya, bahwa mungkin sekali akan timbul deadlock. Meskipun Hatta sendiri tampaknya tidak begitu pessimistis, pihak netral menjatakan keadaan sekarang dengan keadaan suasana sesudah ditanda tangani naskah Linggardjati pada bulan Maret 1947. — Bedanja sekarang ada Komisi-3 Negara yang akan menjajoba mempertemukan kedua pihak sesudah pihak Republik dalam soal truce banyak memberi konsesi, tetapi disamping itu konsepsi politik internasional berlainan dari pada di masa Linggardjati. Kalangan delegasi Republik berpendapat, bahwa kedudukan kita sekarang ini lebih kuat da-





